

# PENGARUH TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IX SMP YP PGRI 4 MAKASSAR

Khaerani<sup>1</sup>, Syamsuriyawati<sup>2</sup>  
Universitas Muslim Maros<sup>1,2</sup>

Email: [khaerani@umma.ac.id](mailto:khaerani@umma.ac.id)<sup>1</sup>, [wathy@umma.ac.id](mailto:wathy@umma.ac.id)<sup>2</sup>

**Abstrak.** Jenis penelitian ini merupakan penelitian ex post facto yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IX SMP YP PGRI 4 Makassar. Pengambilan sampel dilakukan dengan total sampling dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa dari kelas IX SMP YP PGRI 4 Makassar sebanyak 69 siswa pada tahun pelajaran 2021/2022. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket kepercayaan diri dan tes hasil belajar berupa pilihan ganda yang telah divalidasi. Teknik Analisis data yang digunakan adalah teknik statistik deskriptif dan teknik statistik inferensial. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan SPSS menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif kepercayaan diri terhadap hasil belajar siswa kelas IX SMP YP PGRI 4 Makassar yaitu sebanyak 11,5% sedangkan sisanya sebesar 88,5% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Kepercayaan diri, Prestasi Belajar.

**Abstract.** This research is an ex post facto study which aims to determine the effect of self-confidence on the mathematics learning outcomes of class IX students of SMP YP PGRI 4 Makassar. Sampling was carried out by total sampling and the samples in this study were students from class IX at SMP YP PGRI 4 Makassar as many as 69 students in the 2021/2022 academic year. The research instrument used was a self-confidence questionnaire and a validated multiple-choice test of learning outcomes. The data analysis technique used is descriptive statistical techniques and inferential statistical techniques. Based on the results of data analysis using SPSS, it shows that there is a positive influence of self-confidence on the learning outcomes of class IX students of SMP YP PGRI 4 Makassar, namely 11.5%, while the remaining 88.5% is influenced or explained by other variables not included in this study. .

**Kata Kunci:** Self Confidence, Learning Achievement

## A. Pendahuluan

Prestasi belajar yang telah dicapai siswa merupakan hasil interaksi dari berbagai faktor yang berpengaruh, baik itu faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa baik dari segi minat, kecerdasan, motivasi belajar, sikap, ketekunan, kebiasaan belajar, kepercayaan diri, dan kesehatan serta kondisi fisik disebut faktor internal. Faktor yang berasal dari luar diri siswa, baik dari segi kondisi masyarakat, kondisi sekolah, dan kondisi keluarga disebut faktor eksternal. Jadi hasil belajar bukan hanya dipengaruhi oleh keterampilan dan karakteristik yang dimiliki oleh siswa, tetapi dipengaruhi pula oleh faktor internal dan faktor eksternal (Susanto, 2013).

Kepercayaan diri siswa merupakan salah satu faktor internal yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Rasa percaya diri adalah dasar untuk setiap individu dalam memenuhi berbagai kebutuhannya. Untuk menjaga rasa percaya diri, maka kepercayaan diri perlu dilatih mulai sejak dini. Kepercayaan diri siswa merupakan bentuk kepercayaan kepada diri sendiri agar mengembangkan kemampuan yang ada di dalam diri agar mewujudkan sesuatu yang berguna terhadap dirinya dan masyarakat yang ada di sekitarnya. Kepercayaan diri merupakan keyakinan atas kemampuan diri, objektif, optimis, rasional, realistis, dan bertanggung jawab dan kepercayaan dalam melakukan sesuatu pada diri subjek sebagai karakteristik pribadi yang



di dalamnya ada suatu keyakinan (Winarni, 2013). Percaya diri merupakan budi pekerti atau karakter yang berkaitan terhadap kepercayaan bahwa setiap orang yang bersangkutan dapat mengeksplorasi, menggali, dan mendapatkan sesuatu hal berguna untuk bangsa, masyarakat, keluarga dan dirinya (Sarastika, 2014).

Ciri-ciri orang yang percaya diri yaitu bertanggung jawab, mudah beradaptasi, mau bekerja keras untuk mencapai tujuan, percaya diri dengan peranya, dan berani bertindak, serta bersedia memanfaatkan setiap kesempatan, realistik, menerima diri sendiri, percaya dengan kemampuan, berpikir positif, pahami kelemahan setiap orang, kendalikan diri, dan tingkatkan motivasi (Afifi, 2014). Ciri-ciri orang yang tidak percaya diri yaitu tidak dapat menampilkan kemampuan dirinya, kurang berprestasi, pemalu, suka canggung, penakut, selalu menunggu kepastian, mengulur waktu dalam membuat keputusan, penakut, merasa tidak aman, suka menyalahkan orang lain ketika jatuh, dan suka mencari persetujuan dari orang lain.

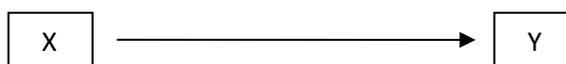
Perbedaan rasa percaya diri siswa mempengaruhi tingkat hasil belajar di sekolah dan cara mereka berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Melyana et al., 2020) yang mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh positif antara kepercayaan diri dengan kemampuan berpikir kritis matematis siswa SMP. Pengalaman peneliti ketika observasi di SMP YP PGRI 4 Makassar yang dilakukan sebelum melaksanakan penelitian yaitu peneliti merasa bahwa siswa cenderung pasif dan enggan untuk mengungkapkan pendapatnya, terutama dalam kegiatan belajar mengajar karena disebabkan adanya sikap kurang tahu dan sikap kurang percaya diri pada dirinya. Ada beberapa contoh sikap kurang percaya diri yang sering ditunjukkan oleh siswa ketika kegiatan pembelajaran berlangsung yaitu siswa malu ketika diminta mengerjakan soal ke depan kelas, siswa diam ketika diberikan pertanyaan, siswa memerlukan waktu yang lama dalam merespon perintah untuk menjawab pertanyaan yang diberikan. Sehingga hal ini menyebabkan tujuan pembelajaran sulit terwujud. Keadaan ini disebabkan karena kurangnya rasa percaya diri sehingga siswa selalu berfikir negative tentang dirinya dan membuat potensi dalam dirinya tidak dimanfaatkan secara optimal. Dengan demikian, siswa akan kehilangan motivasi untuk mencapai hasil belajar yang baik dan kehilangan keberanian untuk mencoba hal baru. Berdasarkan hal tersebut, tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui “Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IX SMP YP PGRI 4 Makassar”.

## B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian *ex post facto*. Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP YP PGRI 4 Makassar. Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan April sampai Mei 2022.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IX SMP YP PGRI 4 Makassar tahun pelajaran 2021/2022. Dimana jumlah siswa kelas IX SMP YP PGRI 4 Makassar rata-rata terdiri atas 69 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*.

Desain dari keterkaitan antara variabel bebas dan variabel terikat dari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

X = variabel kepercayaan diri

Y = variabel hasil belajar



Pada tahap analisis data yang didasarkan data sampel, dianalisis dengan teknik analisis deskriptif dan teknik analisis inferensial. Teknik analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan mengenai ciri-ciri distribusi nilai dari masing-masing variabel penelitian yaitu kepercayaan diri, dan hasil belajar. Kriteria pengkategorian kepercayaan diri dapat dilihat pada tabel di bawah ini Sumber: (Azwar, 2017):

**Tabel 1 Kepercayaan Diri**

Interval	Kategori
25 – 37	Sangat rendah
38 – 49	Rendah
50 – 62	Cukup
63 – 74	Sedang
75 – 87	Tinggi
88 – 100	Sangat tinggi

Adapun data prestasi belajar matematika dikategorikan secara kuantitatif berdasarkan teknik kategorisasi seperti berikut ini (Sudjana & Rivai, 2017):

**Tabel 2. Prestasi Belajar**

Nilai Hasil Belajar	Kategori
< 40	Sangat rendah
49 – 59	Rendah
60 – 70	Sedang
71 – 81	Tinggi
82 – 100	Sangat Tinggi

### C. Hasil Dan Pembahasan

Data hasil penelitian ini di dapatkan dengan cara melakukan pemberian angket mengenai kepercayaan diri siswa dan tes prestasi belajar siswa. Berikut ini hasil adalah tabel hasil analisis deskriptif data kepercayaan diri siswa di SMP YP PGRI 4 Makassar.

**Tabel 3. Descriptive Statistics Kepercayaan Diri**

Statistics		
Kepercayaan Diri		
N	Valid	69
	Missing	0
Mean		122,11
Std. Deviation		12,562
Variance		157,799
Range		63
Minimum		94
Maximum		158
Sum		8425

Dari tabel Descriptive Statistics menunjukkan bahwa sampel ada 69, dari 69 responden skor kepercayaan diri siswa terkecil adalah 94, skor tertinggi adalah 158, skor rentang adalah 63, jumlah skor data adalah 8425, rata-rata skor dari data tersebut adalah 122,11, standar deviasi sebesar 12,562, dan variansi data tersebut adalah 157,799.

Berdasarkan tabel di atas selanjutnya menyusun tabel kategori data kepercayaan diri siswa kelas IX SMP YP PGRI 4 Makassar dan akan di sajikan dalam bentuk tabel berikut :



**Tabel 4 Kategori Kepercayaan Diri**

		kategori			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	sangat tinggi	68	98.6	98.6	98.6
	Tinggi	1	1.4	1.4	100.0
	Sedang	0	0	0	0
	Cukup	0	0	0	0
	Rendah	0	0	0	0
	Sangat rendah	0	0	0	0
	Total	69	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh bahwa terdapat 68 atau 98,6% siswa memiliki kepercayaan diri yang sangat tinggi, dan 1 atau 1,4% siswa memiliki kepercayaan diri yang tinggi. Berikut ini tabel analisis deskriptif data hasil belajar siswa IX SMP YP PGRI 4

**Tabel 5 Descriptive Statistics Hasil Belajar**

		Statistics
Hasil Belajar		
N	Valid	69
	Missing	0
Mean		79,35
Std. Deviation		10,464
Variance		109,495
Range		50
Minimum		45
Maximum		95
Sum		5475

Dari tabel Descriptive Statistics menunjukkan banyak sampel ada 69, skor terkecil adalah 45, skor tertinggi adalah 95, skor rentang adalah 50, jumlah skor data adalah 5475, rata-rata skor dari data tersebut adalah 79,35, standar deviasi sebesar 10,464 dan variansi data tersebut adalah 109,495.

Berdasarkan tabel di atas selanjutnya menyusun tabel kategori data hasil belajar siswa kelas IX SMP YP PGRI 4 dan akan di sajikan dalam bentuk tabel berikut :

**Tabel 6 Kategori Hasil Belajar Siswa**

		kategori		Valid	Cumulative
		Frequency	Percent	Percent	Percent
Valid	Sangat tinggi	6	8.7	8.7	8.7
	Tinggi	20	29.0	29.0	37.7
	Sedang	27	39.1	39.1	76.8
	Rendah	14	20.3	20.3	97.1
	Sangat rendah	2	2.9	2.9	100.0
	Total	69	100.0	100.0	

Berdasarkan dari tabel di atas, diperoleh bahwa terdapat 2 atau 2,9% siswa memiliki hasil belajar sangat rendah, 14 atau 20,3% siswa yang memiliki hasil belajar yang rendah, 27 atau 39,1% siswa yang memiliki hasil belajar yang sedang, 20 atau 29,0% siswa yang memiliki hasil belajar yang tinggi, dan 6 atau 8,7% siswa yang memiliki hasil belajar yang sangat tinggi.



Selanjutnya dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kepercayaan diri siswa terhadap hasil belajar matematika kelas IX SMP YP PGRI 4 Makassar.

$H_1$  = Terdapat pengaruh yang signifikan antara kepercayaan diri siswa terhadap hasil belajar matematika kelas IX SMP YP PGRI 4 Makassar.

**Tabel 7. Hasil Regresi Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
	B	Std. Error	Coefficients		
(Constant)	113.912	11.748		9.697	.0001
kepercayaan	-.283	.096	-.340	-2.958	.004

Skor sig < 0,05 (0,004 < 0,05) maka  $H_0$  diterima. Jadi terdapat pengaruh yang signifikan antara kepercayaan diri siswa terhadap Hasil belajar matematika siswa. Artinya pada penelitian ini meyakinkan bahwa kepercayaan diri siswa berpengaruh terhadap hasil belajar. Berdasarkan tabel Coefficients menunjukkan bahwa model persamaan regresi sederhana untuk memperkirakan hasil belajar matematika yang dipengaruhi oleh kepercayaan diri siswa.  $Y = 113,912 + 11,748X$ , Y adalah hasil belajar dan X adalah kepercayaan diri. Dari persamaan di atas, dapat diketahui bahwa semakin besar variabel kepercayaan diri siswa maka variabel hasil belajar matematika siswa juga semakin besar.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa kepercayaan diri mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas IX SMP YP PGRI 4 Makassar walaupun persentasenya sedikit. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang mengungkapkan bahwa kepercayaan diri berpengaruh terhadap prestasi belajar yang diperoleh siswa (Amri et al., 2018). Terdapat pengaruh langsung kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika siswa (Setyowati & Widana, 2016).

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kepercayaan diri yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 08 Maros yaitu sebanyak 11,5% sedangkan sisanya sebesar 88,5% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Afifi, J. (2014). 1 Menit Mengatasi Rasa Percaya Diri Anda. Flash Books.

Amri, S., Kandang, J. W. S., & Bengkulu, L. (2018). Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu. In Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia (Vol. 03, Issue 02). <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jpmr>

Azwar, S. (2017). Metode Penelitian Psikologi. Pustaka Pelajar.



Melyana, A., Pujiastuti, H., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2020). Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Smp. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 3(3). <https://doi.org/10.22460/jpmi.v3i3.239-246>

Sarastika, P. (2014). *Buku Pintar Tampil Percaya Diri*. Araska.

Setyowati, D., & Widana, I. W. (2016). Pengaruh minat, kepercayaan diri, dan kreativitas belajar terhadap hasil belajar matematika. *Emasains:Jurnal Matematika Dan Sains*, 5(1).

Sudjana, N., & Rivai, A. (2017). *Teknologi Pengajaran*. Sinar Baru Algesindo.

Susanto, A. (2013). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Kencana.

Winarni, R. (2013). Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Komunikasi Di Depan Umum Pada Mahasiswa. *Cognicia*, 1(2).  
<https://ejournal.umm.ac.id/index.php/cognicia/article/view/1647>

